

## ABSTRAK

Pembangunan desa adalah kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Pergulaan, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, memiliki potensi besar di bidang pertanian, perkebunan, dan sumber daya manusia. Namun, potensi ini belum dikelola secara optimal, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah. Pemerintah desa memiliki peran penting dalam mengelola potensi yang ada agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan potensi desa oleh pemerintah Desa Pergulaan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Dengan menggunakan teori efektivitas yg dikembangkan oleh Siagian. SP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pemerintah desa telah berupaya mengelola potensi yang ada, masih terdapat berbagai tantangan seperti keterbatasan dana desa, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya akses masyarakat terhadap teknologi dan pasar. Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan potensi desa, diperlukan strategi yang lebih matang, seperti pemanfaatan dana desa secara optimal, pelatihan keterampilan bagi masyarakat, peningkatan infrastruktur, serta penguatan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Desa Pergulaan dapat berkembang menjadi desa yang lebih mandiri dan sejahtera.

***Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan Potensi Desa, Kesejahteraan Masyarakat.***

## **ABSTRACT**

Village development is the key to improving community welfare. Desa Pergulaan, located in Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency, has great potential in agriculture, plantations, and human resources. However, this potential has not been optimally managed, resulting in a low level of community welfare. The village government plays a crucial role in managing these resources to maximize benefits for the community. This study aims to analyze the effectiveness of the village government's management of Desa Pergulaan's potential and identify the challenges faced. Using a descriptive qualitative method, data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that although the village government has made efforts to manage its potential, several challenges remain, such as limited village funds, inadequate infrastructure, and a lack of community access to technology and markets. To enhance the effectiveness of village resource management, a more strategic approach is needed. This includes optimizing the use of village funds, providing skills training for the community, improving infrastructure, and strengthening the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes). By implementing these measures, Desa Pergulaan is expected to grow into a more self-sufficient and prosperous village.

**Keywords: Effectiveness, Village Resource Management, Community Welfare.**